

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan dan pembahasan lintas situs, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pengorganisasian pembelajaran *scaffolding* dalam membentuk kemandirian belajar siswa dapat dilakukan dengan mengorganisasi pengorganisasian isi pelajaran secara keseluruhan dan perbab. mengorganisasi peserta didik dengan menjelaskan materi secara global guna untuk meberikan stimulus terhadap peserta didik, pengelompokan peserta didik yang sesuai dengan tingkat kognitfnya serta mengorganisasi sistem pelajaran yang meliputi Penataan dan pemilihan perangkat pembelajaran seperti strategi, metode, alat, bahan, dan sumber belajar agar terorganisir dengan baik.
2. Strategi Penyampaian Pembelajaran *Scaffolding* dalam Membentuk Kemandirian Belajar dapat dilakukan dengan penggunaan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yaang akan sampaikan. Metode yang dipergunakan dalam pembelajaran meliputi cramah, diskusi, *roll play*, tanya jawab dan juga demonstrasi. Pembelajaran diluar kelas (*out door*) juga dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh dan memiliki suasana baru. Kegiatan pembelajaran dikakukan dengan guru memberikan salam , apersepsi, menjelaskan isi materi secara global dan meberikan tugas untuk diselesaikan bersama kelompok dilanjutkan pembagian kelompok ,sesuai dengan tingkat koknitifnya pemberian bantuan secara penuh kepada siswa yaang kurang mampu dan lama kelamaan pemberian bantuan semakin dikurangi, pemaparan hasil kerja kelompok , dilanjutkan sesi tanya jawab antar siswa yang

didampingi guru. Penjelasan inti dari pembelajaran, dilanjutkan salam dan do'a penutup.

3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran *Scaffolding* dalam Membentuk Kemnadirian Belajar siswa dapat dilakukan dengan Penjadwalan mengenai penggunaan media yang tepat dengan materi, metode metode yang harus di terapkan, alokasi waktu yang digunakan dalam belajar. Catatan kemajuan belajar bisa diperoleh saat proses pembelajaran maupun ketika evaluasi. Dari catatan kemajuan belajar tersebut guru bisa mengevaluasi kelebihan dan juga kekurangan siswa kemudian bisa untuk memberikan motivasi siswa agar lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.tak lupa dengan pemberian motivasi kepada siswa agar terus dan terus mau belajar. kontrol belajar yang mencakup kebebasan siswa dalam berpendapat, terdapat korelasi antara siswa dengan media dan juga guru juga harus dikelola dengan baik agar proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *scaffolding* benar benar menjadi strategi pembelajaran yang efektif.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini mendukung teori-teori dalam strategi pembelajaran *scaffolding* sekaligus memperkaya hazanah ilmu Pendidikan, misalnya bidang pengembangan strategi pembelajaran. Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran, secara khusus kajiannya tentang strategi pembelajaran *scaffolding* . Mencermati pentingnya perwujudan strategi yang dipakai dalam sebuah

pembelajaran sebagai sarana meningkatkan kualitas pembelajaran, strategi pembelajaran *scaffolding* sebagai sarana memperlancar pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik dalam membentuk kemandirian belajar.

- b. Strategi pembelajaran merupakan hal yang urgen dan harus ada dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran, karena strategi merupakan salah satu alat atau cara yang dapat mentransformasikan ilmu atau melakukan perubahan belajar bagi siswa. Tanpa adanya pembelajaran, maka pendidik akan merasa kesulitan melakukan transfer ilmu kepada anak didik dan transfer ilmu tersebut tidak cukup hanya dengan membaca buku saja. Karena pembelajaran perlu melakukan pemahaman-pemahaman terhadap materi tertentu.
- c. Strategi pembelajaran *scaffolding* merupakan sarana pengembangan proses pembelajaran dan lingkungan belajar. Karena pada prinsipnya Strategi pembelajaran *scaffolding* dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk melaksanakan pembelajaran konstruktivistik dan mandiri. Dimana lingkungan sekitar dapat dimanipulasi dan dieksplorasi menjadi sumber belajar, sehingga guru bukan satu-satunya sumber belajar. Disamping itu, strategi pembelajaran *scaffolding* juga berfungsi dan berperan langsung dalam pengembangan pembelajaran. Pendidikan tidak hanya mementingkan kognitif saja, namun seharusnya mengarah pada aspek afektif dan psikomotorik. Maka dengan Strategi pembelajaran *scaffolding* peserta

didik terbiasa untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang atau benar.

2. Implikasi Praktis

- a. Keberhasilan dalam mewujudkan strategi pembelajaran yang mampu membentuk kemandirian belajar didukung oleh penorganisasian pembelajaran yang meliputi 3 aspek. *pertama* mengorganisasi isi pelajaran yang dilakukan dengan dua cara yaitu: mengorganisasi seluruh isi pelajaran dan mengorganisasi isi per materi/bab. *kedua* mengorganisasi peserta didik dengan menjelaskan materi secara global untuk memberi stimulus siswa dan pembagian kelompok belajar sesuai dengan tingkat kognitif. *Ketiga* mengorganisasi sistem pelajaran yang meliputi Penataan dan pemilihan perangkat pembelajaran seperti strategi, metode, alat, bahan, dan sumber belajar.
- b. Strategi pembelajaran *scaffolding* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih bermakna, karena pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan langsung kepada peserta didik untuk membahas materi yang dihadapkan pada mereka. Proses pembelajaran tersebut meningkat dan dapat berjalan dengan baik karena Strategi pembelajaran *scaffolding* dapat berperan sebagai alat yang membuat peserta didik berfikir mendalam dan mencari sebuah bukti.
- c. Hasil penelitian ini mampu mendudukan persoalan yang selama ini menimbulkan prokontra seputar strategi pembelajaran. Dengan

mewujudkan Strategi pembelajaran *scaffolding* dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan juga kemandirian belajar siswa serta membuat mutu Pendidikan menjadi lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan

Untuk terus mempertahankan prestasi dan eksistensi sekolah, disarankan kebijakan pengembangan strategi pembelajaran juga diarahkan pada peningkatan pemakaian straregi pembelajaran *scaffolding* dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran

2. Kepala Sekolah

Menggerakkan seluruh guru yang ada untuk senantiasa mendukung dan menjadi tauladan dalam mengaplikasikan straregi pembelajaran *scaffolding* untuk menuju ke pembelajaran yang menghasilkan mutu yang meningkat

3. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran serta menambah waawaan mengenai strategi pembelajaran yang dapat di implmentasikan dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya,

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan tentang strategi pembelajaran *scaffolding* yang dapat membentuk

kemandirian belajar siswa serta diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian mengenai strategi pengorganisasian, strategi penyampaian dan strategi pengelolaan